

## DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes. Pengaruh dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Ditjen PPM dan PL. 2010.
2. World Health Organization. Dengue and severe dengue key facts. 2018;(February):1–7. Available from: <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
3. Maula AW, Fuad A, Utarini A. Ten-years trend of dengue research in Indonesia and South-east Asian countries: a bibliometric analysis. *Glob Health Action* [Internet]. 2018;11(1). Available from: <https://doi.org/10.1080/16549716.2018.1504398>
4. Kes M, Hardhana B, Siswanti T, Sibuea F, Widiyanti W, Susanti MI, et al. Data dan Informasi Kesehatan RI 2018. 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. InfoDatin Situas Demam Berdarah Dengue. 2018.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan kota Padang tahun 2018. 2019;155.
7. Hadinegoro SR. Tata Laksana Dengue Di Indonesia. In Jakarta: Depkessos RI, Dirjen P2M & PL; 2010.
8. Menteri Kesehatan. Kepmenkes No.92 tahun 1994. Jakarta; 1994.
9. Bella N. Implementasi Kebijakan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dangu (DBD) di Kota Padang. 2019;
10. Padang W. Peraturan Walikota Padang Nomor 26 Tahun 2017 tentang Pengendalian Penyakit DBD. 2017.
11. Singkong A. Fogging Tak 100 Persen Efektif Berantas Nyamuk DBD [Internet]. 2019. p. 2019. Available from: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190131110320-255-365332/fogging-tak-100-persen-efektif-berantas-nyamuk-dbd>
12. Kusumawati Y, Suswardany DL, Yuniarno S, Darnoto S. Upaya Pemberantasan Nyamuk Aedes Aegypti dengan Pengasapan (Fogging) dalam Rangka Mencegah Peningkatan Kasus Demam Berdarah. 2007;10:1–11.
13. Sukesi TW, Supriyati, Satoto TBT, Wijayanti MA, Padmawati RS. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue ( Literatur Review ). *J Vektor Penyakit* [Internet]. 2018;12(2):67–76. Available from: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/vektor/article/view/294/488>
14. Fidayanto R, Susanto H, Yohan A, Yudhastuti R. Model Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Vol. 7, *Kemas: National Public Health Journal*. 2013. 522 p.
15. Memperoleh U, Sarjana G, Masyarakat K, Mubarakah R. Upaya Peningkatan Angka Bebas Jentik Demam Berdarah Dengue ( ABJ-DBD ) Melalui Penggerakan Juru Pemantau Jentik ( JUMANTIK ) di RW I Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan tahun 2012. 2013;
16. Lasbudi PA, Yulian T, Arif B, Sitorus H, Febriyanto. Tingkat Kerentanan Aedes aegypti ( Linn .) terhadap Malation di Provinsi Sumatera Selatan. 2014;97–104.
17. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan tahunan tahun 2018 edisi 2019. 2019;135–6.
18. Gertak Serbu DBD di Kota Padang. 2019;2024. Available from: <http://www.impiannews.com/2019/03/jentik-dbd-tertinggi-ditemukan-di.html>

19. Revisi Laporan Praktikum Surveilans Puskesmas Ambacang 2019.
20. Muninjaya, A.A G. Manajemen Kesehatan. In Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2004.
21. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. 3rd ed. Jakarta: Binarupa Aksara; 2003.
22. Heryana A. SISTEM: Teori, Pengertian dan Berfikir Sistem dalam Bidang Kesehatan. 2017;(November 2017). Available from: [http://adeheryana.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/5665/2017/11/Ade-Heryana\\_Teori-Sistem.pdf](http://adeheryana.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/5665/2017/11/Ade-Heryana_Teori-Sistem.pdf)
23. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. 3rd ed. Jakarta: Binarupa Aksara; 2010.
24. Suhaimah ON. Manajemen Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Medan Johor Kecamatan Medan Johor Tahun 2018. 2018;
25. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA; 2014. 109 p.
26. Kinoli FJ. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular : Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013. 82–83 p.
27. Djunaedi D. Demam Berdarah Dengue (DBD) Epidemiologi, Imunopatologi, Patogenesis, Diagnosis dan Penatalaksananya. 2006;
28. Ditjen PP & PL. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI Tahun 2008. 2007; Available from: [http://www.pppl.depkes.go.id/\\_asset/\\_download/Modul\\_Communication\\_for\\_Behavioral\\_Impact\(COMB\)-DBD.pdf](http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/Modul_Communication_for_Behavioral_Impact(COMB)-DBD.pdf)
29. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M. In Jakarta;
30. HN S. Model-model Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pesantren; 2005.
31. Herminingrum I.Y, Maliya A. Hubungan Antara Tingkat Pencegahan Masyarakat Tentang Penyakit DBD Dengan Upaya Pencegahan DBD Di Desa Sukorejo Musuk Boyolali. Artikel Penelit Fak Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Surakarta. 2011;10–7.
32. Widyastuti P, Salmiyatun. Pencegahan dan Penanggulangan Dengue dan Demam Berdarah Dengue : Panduan Lengkap. Jakarta; 2005. 78–111 p.
33. Kasjono HSK. Hubungan Modal Sosial Dengan Partisipasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Bantul. 2016;17–21.
34. Walikota Padang. Perwako nomor 59 tahun 2019 tentang Supervisor dan Koordinator Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik dalam Penanggulangan DBD dan Penyakit Virus Zika. 2019.
35. Sidharta L. Sistem Informasi Bisnis: Analisa dan Desain Sistem Informasi Bisnis. Jakarta: ElexMedia Komputindo; 1996.
36. Kadarman A., Uyuf U. Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta: Prenhallindo; 2001.
37. Indonesia DJPDPPKKR. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. 2017.
38. Agustini RT. Evaluasi Pemeriksaan Jentik Berkala Rumah Warga di Wilayah Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya. J Promkes. 2015;3(2):195–205.
39. Arini D, Ningdiah M, Prasetyowati I, Ramani A, Epidemiologi B, Masyarakat FK. Analisis Efektifitas Program Gerakan Situbondo Bebas Jentik ( Gesit Batik ) dalam Meningkatkan Angka Bebas Jentik ( ABJ ) di Kabupaten Situbondo Tahun 2014. Vol. 2014, Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa. 2016.

40. Anis F, Chriswardani S, Eka YF. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD) di Kabupaten Boyolali Tahun 2018. 2018;2501011412:2018.
41. Puuwatu P, Kendari K. Evaluasi program penanggulangan penyakit demam berdarah dengue (dbd) di puskesmas puuwatu kota kendari tahun 2016. 2017;2(6):1–14.
42. Dbd P, Wilayah PDI, Sari YM. Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberantasan Penyakit DBD (P2DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar Evaluation of the Dengue Fever Eradication Program ( DFEP ) Implementation in the Service Area of Tamalanrea Community Health Center Makassar. 2013;125–32.
43. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2019. Padang; 2019.
44. Fitri Y. Analisis Pelaksanaan Program Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Purnama Kota Dumai tahun 2016. 2016;
45. Mazmanian, Daniel A, Paul AS. Implementation and Public Policy. USA: Scott Foresman and Company; 1983.
46. Purnama S. Program Jumantik dan Keberhasilannya Cegah DBD. 2011;
47. Wijayanti W, Marselyna NN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Kader Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Cikarang Kota, Bekasi. *J Ilmu Kesehat.* 2016;8(2):1–6.
48. Achmad F, Dkk. Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
49. Muliawati E. Hubungan Pendidikan dan Pelatihan Jumantik dengan Keberhasilan Program PSN Di Kelurahan Tanah Kalikedinding Kota Surabaya. *J Keperawatan Muhammadiyah.* 2016;1(2):1–16.
50. Rifai V, Basri A. Performance Appraisal. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2005.
51. Pujiyanti A, Trapsilowati W. Pelatihan Kader Dalam Pengelolaan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Kota Semarang. *Vektora J Vektor dan Reserv Penyakit.* 2016;8(2).
52. Lindawati. Analisis Pencegahan dan Pemberantasan Demam BerdarahDengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Padang Tahun 2012. 2012;
53. Susianti N. Strategi Pemerintah Dalam Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Merangin. *Bul Penelit Sist Kesehat.* 2019;22(1):34–43.